

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dari lapangan mengenai distribusi hasil pertanian jamur tiram dari Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Persebaran distribusi hasil pertanian jamur tiram dari Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat meliputi perusahaan, bandar atau pengepul, serta penjual aneka olahan jamur tiram. Dari informan tersebut persebaran jamur tiram yang dilakukan tidak semua sama dan juga sistem distribusi yang dilakukan tidak sama. CV Mandiri dan Mandala Mushroom sebagai perusahaan yang memproduksi jamur tiram tidak langsung mendistribusikan hasil pertaniannya ke pasar akan tetapi melalui bandar dan pengepul sebelum di distribusikan ke pasar dan konsumen. Aneka olahan jamur tiram yang menjadi tempat oleh – oleh khas Kecamatan Cisarua tidak mendistribusikan hasil olahannya kepada pengepul atau bandar. Pemilik aneka olahan ini mendirikan toko yang lokasinya mudah diakses oleh konsumen yang ingin membeli hasil olahan jamur tiram seperti keripik jamur.

Pola distribusi yang ditemukan di lapangan yaitu adanya pola distribusi secara langsung maupun tidak langsung, pola distribusi tidak langsung digunakan oleh para petani jamur yang menjual hasil pertanian kepada pengepul sebelum dipasarkan atau di distribusikan ke pasar di kota-kota lain. Sedangkan pola distribusi langsung digunakan oleh pemilik aneka usaha olahan jamur tiram.

Distribusi yang dilakukan oleh pengepul dan bandar meliputi pasar induk di kota Bandung, Tasikmalaya, Majalengka, Bogor, Tanggerang, Kuningan, Cianjur, Sukabumi, Karawang serta DKI Jakarta.

Dalam proses distribusi seperti bagi para petani kecil harga yang diminta oleh pengepul atau bandar selalu berubah dengan alasan harga di pasar tidak stabil.

2. Sarana transportasi yang mendukung dalam mendistribusikan hasil pertanian jamur tiram dari Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat yang dimiliki oleh pengusaha serta pengepul dan bandar yaitu mobil truk, Pickup dan juga sepeda motor. Dalam pendistribusiannya, jamur tiram yang akan di distribusikan disatukan dengan sayuran lain yang akan di kirim ke pasar. Tidak ada masalah alat transportasi yang digunakan dalam pendistribusian jamur tiam dari kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat.

Dalam hal penyampaian pertanian jamur ada masalah yang timbul dalam perjalanan seperti pungutan liar baik itu di jalan saat akan menuju ke tempat tujuan (pasar) atau adanya pungutan liar dari pihak pasar.

3. Daya dukung jaringan jalan dalam mendistribusikan hasil pertanian jamur tiram dari Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat jaringan jalan yang digunakan dalam proses distribusi hasil pertanian jamur tiram ini cukup memadai dan juga cukup lebar sehingga dirasakan tidak diperlukan pelebaran badan jalan karena kondisi jalan saat ini sudah cukup memadai bagi transportasi pengangkut hasil pertanian.
4. Peranan masyarakat dalam mendukung dan menyediakan pendistribusian jamur tiram dari Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat bentuk partisipasi yang biasanya dilakukan oleh masyarakat sekitar adalah dengan memberikan jasa tenaga sebagai pekerja atau tenaga kerja yang membantu dalam semua proses budidaya jamur tiram. Selain itu, biasanya para tenaga kerja ini dapat bekerja sebanyak 6 kali dalam satu minggu, sehingga dapat meningkatkan budidaya jamur tiram tersebut

B. Saran

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran diantaranya:

1. Dalam proses disribusi hasil pertanian jamur tiram dari Kecamatan Cisarua agar dapat diperhatikan bagaimana para petani kecil sering dirugikan oleh para bandal atau pengepul, dalam hal ini peani besar agar membantu atau

mempunyai inisiatif untuk membuat suatu perkumpulan atau mengajukan kepadapemerintah setempat agar dibuatkan koperasi khusus jamur tiram agarpara pengepul dan bandar tidak membeli dengan harga yang berubah dan juga mempunyai kontrak harga pertahun seperti petani besar.

2. menurut informan daya dukung transportasi sudah memadai akan tetapi ada pengakuan bahwa kendaraan yang dipakai dalam pendistribusian tidak cukup, dan ada permasalahan pungutan liar dalam proses pendistribusian jamur tiram, saran kedepannya agar sarana transportasi tidak hanya terpaku ke pengepul tetapi petani besar atau kecil yang mampu membeli kendaraan agar mempunyai kendaraan dan tidak tergantung kepada pengepul.
3. Bagi masyarakat sekitar sebaiknya lebih berkontribusi dalam pendistribusian supaya lebih meningkat persebaran jamjr tiram dari kecamatan Cisarua.